

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan metode deskriptif studi kasus, peneliti ini membahas tentang teknik rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah lansia hipertensi. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, dengan memantau perubahan tekanan darah selama tiga hari serta mengevaluasi efektivitas terapi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus ini adalah 1 pasien lansia Hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Lansia dengan Hipertensi yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg.
 - b. Lansia dalam rentang usia >60 tahun.
 - c. Bersedia menjadi pasien kelolaan.
 - d. Lansia yang tidak mengalami penurunan kesadaran.
 - e. Keluarga yang menyetujui responden penelitian.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Lansia yang tidak mengalami kenaikan tekanan darah.
 - b. Lansia yang baru mengalami operasi.
 - c. Terdapat luka pada tubuh.
 - d. Lansia dalam kondisi kritis.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Tabel Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Penerapan rendam kaki air hangat	Terapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah dengan cara merendam kaki dengan air hangat, dilakukan dengan cara merendam kaki kedalam bak/ember berisi air 10-15 cm dari telapak kaki atau sebatas mata kaki dengan suhu 38-40° yang diukur menggunakan termometer air lama perendaman 20-30 menit. Dilakukan 1 kali dalam sehari.	Dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) rendam kaki air hangat
Tekanan darah	Tekanan darah adalah tekanan yang dihasilkan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh, yang diukur dengan tensimeter.	Nilai normal 120/80 mmhg, pra-hiperten 120-139/80-89 mmHg, hipertensi tingkat 1 140-159/90-99, hipertensi tingkat 2 \geq 160/100.
Nyeri akut	Nyeri akut adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang dapat diukur menggunakan NRS (<i>Numerik Rating Scale</i>).	Nilai 0 tidak nyeri, 1-3 nyeri sedang, 4-7 nyeri sedang, 8-9 nyeri berat dan 10 nyeri hebat

D. Instrumen Studi Kasus

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah tindakan dan evaluasi yang dilakukan pada subjek peneliti terkait kondisi yang dialami oleh subjek peneliti. Instrument data adalah alat yang akan digunakan pada saat melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada subjek peneliti. Disini penulis menggunakan lembar ceklis yang berisi standar operasional prosedur rendam kaki air hangat dan lembar observasi pengukuran tekanan darah dan skala nyeri untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi kepada subjek peneliti, wawancara kepada subjek peneliti dan melakukan pemeriksaan tekanan darah subjek peneliti.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing di kampus. Setelah konsultasi kepada dosen pembimbing, dosen pembimbing mengarahkan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kotabumi II. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil data subjek penelitian dengan berkolaborasi dengan CI di Puskesmas, dan kader yang ada di Desa Bernah Kota Alam. Sebelumnya peneliti sudah membuat informed consent yang bertujuan untuk meminta persetujuan kepada subjek peneliti dan melakukan kontrak waktu kepada subjek penelitian selama 3 hari.

2. Prosedur asuhan keperawatan

- a. Melakukan pengkajian kepada subjek penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, meliputi identitas subjek penelitian, keluhan utama, riwayat dan pengkajian fisik.
- b. Menentukan keperawatan yang muncul, mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk hasil SDKI.
- c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan keperawatan serta mengacu pada SIKI dan SLKI. Berorientasi pada definisi operasional penelitian, hasil yang diharapkan tekanan darah sistolik dan membaik.
- d. Memberikan edukasi singkat tentang rendam kaki air hangat.
- e. Melakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah rendam kaki air hangat.
- f. Melakukan penerapan rendam kaki air hangat sesuai dengan perencanaan yang dilakukan selama 3 hari. Tindakan yang dilakukan yaitu:
 - 1) Mencuci tangan.
 - 2) Mengatur posisi nyaman subjek peneliti.

- 3) Menjelaskan cara melakukan rendam kaki air hangat
 - a) Menyiapkan alat.
 - b) Posisikan klien dalam posisi duduk.
 - c) Mengukur tekanan darah klien sebelum tindakan.
 - d) Menyiapkan air hangat didalam ember/baskom dengan suhu 37°C- 39°C dengan batas air 15-20 cm atau semata kaki.
 - e) Selanjutnya masukan kaki klien kedalam ember yang berisi air hangat.
 - f) Setelah 20 menit angkat kaki dan keringkan dengan kain atau handuk.
- 4) Membimbing subjek penelitian melakukan perendaman kaki air hangat dengan memberikan arahan.
 - g. Melakukan pengukuran tekanan darah setelah diberikan perendaman kaki air hangat.
 - h. Mengevaluasi tekanan darah sistolik dan 29embali29c setelah diberikan teknik rendam kaki air hangat.
 - i. Mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada subjek penelitian.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilakukan di kelurahan Kota Alam di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 06 sampai dengan 08 bulan maret tahun 2025.

H. Analisa dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data pada laporan penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel (pengkajian data yang di tulis dalam bentuk kalimat dan tabel) dan penelitian berisi tentang prosedur penyajian, sehingga yang diperoleh dari substansi penelitian hanya sebatas informasi, karena tidak memuat data-data dan gambaran secara.

I. Etika Studi Kasus

1. Respect for human dignity

Subjek penelitian mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat serta resiko yang mungkin akan terjadi berkaitan dengan penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada subjek penelitian hipertensi.

2. Respect for privacy and confidentiality

Data tentang penerapan rendam kaki air hangat ini dirahasiakan dan tidak disebarluaskan, hanya akan digunakan untuk kepentingan pendidikan. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi subjek penelitian.

3. Respect for justice inclusiveness

Peneliti melakukan tindakan asuhan keperawatan berupa penerapan rendam kaki air hangat sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan, tidak ada hubungannya dengan suku, agama, dan ras.

4. Balancing harm and benefit

Peneliti melakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan meminimalisir dampak atau resiko yang dapat memperburuk kondisi subjek penelitian. Peneliti sesegera mungkin menghentikan tindakan rendam kaki air hangat jika subjek penelitian menunjukkan reaksi yang tidak diharapkan.